

BAB III

PELAKSANAAN JAM KERJA KARYAWAN DI TB. SEDERHANA DI DESA GUNTUR KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK

A. Gambaran Umum Tentang Desa Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

1. Letak Geografis¹

Desa Guntur terdiri dari 3(tiga) dukuh, yaitu Dukuh Guntur, Dukuh pragi, dan Dukuh Mondokerto. Desa yang ada di wilayah Kecamatan Guntur Kabupaten Demak ini mempunyai luas wilayah sekitar 2425,797 Ha.

Dengan batas–batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa gabus
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa basan
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa bakalan
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa tumpi

Luas wilayah Desa Guntur menurut penggunaannya adalah sebagai berikut:

TABEL 1
Luas Wilayah Desa Guntur Menurut Penggunaan

No	Penggunaan	Luas Wilayah
1	Pemukiman	71,709 ha
2	Persawahan	162,785 ha
3	Perkebunan	0,00 ha

¹ Geografis berarti bersifat geografi dimana geografi diartikan sebagai ilmu tentang bumi. Kamus Besar Bahasa Indonesia karya Sudarso dan Ana Retnoningsih, Semarang: Widya Karya, 2008, hlm.154

4	Kuburan	0,164 ha
5	Pekarangan	0,00 ha
6	Taman	0,00 ha
7	Perkantoran	0,00 ha
8	Prasana umum lainnya	8,139 ha
	Total Luas	242,797 ha

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013

Desa Guntur berada di sebelah utara kecamatan dan memiliki jarak tempuh sekitar 0.5 km dari ibu kota kecamatan, berjarak sekitar 26 km dari ibu kota kabupaten dan berjarak sekitar 75 km dari ibu kota provinsi.²

Data-data yang telah dijabarkan di atas telah memberikan gambaran bahwa Desa Guntur merupakan daerah persawahan. Hal ini dapat dilihat dari luasnya tanah persawahan yang lebih besar dibanding dengan luas tanah yang lain yaitu seluas 162,785 ha.

2. Letak Demografis³

a. Susunan Pemerintah

Sebagai lembaga pemerintahan terkecil dalam struktur pemerintahan, baik pemerintahan desa maupun kelurahan yang mempunyai fungsi strategis yakni sebagai ujung tombak dalam pembangunan nasional dalam sektor pertanian. Oleh karena itu, pemerintah desa atau kelurahan diharapkan dapat lebih memberdayakan segala potensi yang ada di wilayah masing-masing.

² *Ibid.*

³ Demografis adalah bersifat demografi dimana demografi berarti ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk. Lihat: Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 119

Pemerintahan Desa Guntur dipimpin oleh lurah/kepala desa (Kades) yaitu bapak Abu Naim. Desa Guntur ini terdiri dari 3 (tiga) dukuh. Dimana tiap dukuh dipimpin oleh kadus (kepala dusun). Untuk Dukuh Guntur dipimpin oleh Bapak Sutikno, untuk Dukuh pragi dipimpin oleh Bapak M. Saktullah, untuk Dukuh Mondokerto dipimpin oleh Bapak purwoto.

Desa Guntur sedang mengalami kevakuman bendes (Bendahara desa). Hal ini dikarenakan bendahara desa ditarik sebagai staff di kecamatan. Dan penyebab lainnya adalah karena desa tidak memiliki cukup dana untuk merekrut bendes baru. Jadi jabatan bendahara dirangkap oleh lurah/kepala desa.⁴

Untuk membantu kinerja kepala desa, maka kepala desa dibantu oleh staffnya, yaitu : Bapak Winarno sebagai sekretaris Desa, Bapak Moh Fadholi sebagai kaur pemerintahan, Bapak Musthofian sebagai kaur pembangunan, Bapak Supaat sebagai kaur keuangan, Ibu Sri Utami sebagai kaurumum, dan Bapak Mudhofar sebagai kaur kesra.

b. Keadaan Penduduk

Desa Guntur memiliki 3 (tiga) dukuh dengan jumlah RW (Rukun Warga) sebanyak 3 (tiga) dan RT (Rukun Tetangga) sebanyak 28 (dua puluh delapan). Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1382 KK dengan jumlah penduduk Desa Guntur secara keseluruhan adalah 6549 orang

⁴ Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013

dimana penduduk laki-laki berjumlah 3279 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3270 orang. Berikut ini adalah tabel rinciannya:

TABEL 2
Daftar Jumlah Penduduk Desa Guntur

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Jumlah laki-laki	3279 jiwa
2	Jumlah perempuan	3270 jiwa
	Total	6549 jiwa

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013⁵

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan dengan selisih sebanyak 9 jiwa, di mana jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3279 jiwa.

c. Keadaan Sosial Ekonomi

Pemenuhan kebutuhan masyarakat sering kali diidentikan dengan penghasilan yang diperoleh sebagai tolak ukur kesejahteraan warga, Sebagai desa persawahan dengan ditunjang lahan persawahan yang cukup luas, maka sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Guntur adalah bertani. Walaupun demikian bukan berarti semua penduduk Desa Guntur bermata pencaharian sama yaitu sebagai petani. Selain bertani, penduduk Desa Guntur juga bervariasi dalam pekerjaannya. Adapun data jenis pekerjaan penduduk Desa Guntur adalah sebagai berikut:

⁵ Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013

TABEL 3
Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Guntur

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	703 jiwa
2	Buruh Tani	607 jiwa
3	Buruh atau Swasta	601 jiwa
4	Pegawai Negeri	314 jiwa
5	Pengrajin	57 jiwa
6	Pedagang	175 jiwa
7	Peternak	67 jiwa
8	Nelayan	0 jiwa
9	Montir	16 jiwa
10	Dokter	2 jiwa
	Total	2542 jiwa

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013⁶

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Guntur berprofesi sebagai petani dengan jumlah 703 jiwa. Dari profesinya sebagai petani mereka menghasilkan beberapa hasil persawahan. Dibawah ini merupakan tabel rincian tentang hasil persawahan dari Desa Guntur:

⁶ *Ibid.*

TABEL 4
Hasil Perkebunan Desa Guntur

No	Jenis	Luas Tanah
1	Tanaman Padi	250 ha
2	Tanaman Jagung	100 ha
	Total	350 ha

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 201⁷

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil persawahan penduduk Desa Guntur berupa tanaman padi dengan luas lahan 250 ha, kemudian tanaman Jagung dengan luas lahan sebanyak 100 ha. Jadi dapat dilihat bahwa tanaman padi menempati posisi pertama sebagai hasil persawahan masyarakat Desa Guntur dengan luas wilayah yang telah disebutkan diatas.

d. Keadaan Sosial Pendidikan

Pendidikan mempunyai fungsi untuk mencerdaskan bangsa, maka pemerintah senantiasa memperhatikan pendidikan, karena pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan kita dapat melihat tingkat kecerdasan penduduk. Untuk menunjang meratanya pendidikan di Desa Guntur maka dibangunlah lembaga pendidikan sebagai instrumen penunjang untuk meningkatkan pendidikan masyarakat sekitar. Berikut ini adalah tabel jumlah sarana pendidikan formal yang ada di Desa Guntur.

⁷ *Ibid.*

TABEL 5
Daftar Sarana Pendidikan Formal

No	Jenis Lembaga	Jumlah
1	TK	4 buah
2	SD/SEDERAJAT	3 buah
3	SMP/SLTP	2 buah
4	SMA	1 buah
	Total	10 buah

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013⁸

Selain data tentang sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang ada di Desa Guntur, berikut akan diberikan rincian tentang tingkat pendidikan penduduk Desa Guntur, yaitu sebagai berikut:

TABEL 6
Tingkat Pendidikan Desa Guntur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	424 jiwa
2	SD	1221 jiwa
3	SMP	1309 jiwa
4	SLTA	1304 jiwa
5	D1-D3	156 jiwa
6	S1	111 jiwa
	Total	4525 jiwa

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Guntur Tahun 2013⁹

⁸ *Ibid.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat sudah lumayan bagus. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang lulusan S1 yaitu hanya berjumlah 111 jiwa, untuk lulusan D1-D3 berjumlah 156 jiwa, lulusan SLTA berjumlah 1304 jiwa dan untuk lulusan SLTP berjumlah 1309 jiwa, lulusan SD berjumlah 1221 jiwa, dan belum sekolah berjumlah 424 jiwa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Guntur sudah lumayan bagus. Hal ini dapat dilihat dari cukup besarnya angka penduduk yang hanya lulusan S1 dan angka penduduk yang lulusan D1-D3.

e. Keadaan Sosial Keagamaan

masyarakat Desa Guntur yang memeluk agama Islam yaitu berjumlah 6540 jiwa, dan yang memeluk agama kristen yaitu berjumlah 9 jiwa. Hal ini ditandai dengan adanya fasilitas keagamaan berupa masjid yang berjumlah 3 (tiga) buah, mushala/ langgar/ berjumlah 35 (tujuh belas) buah. Dan bagi yang memeluk agama kristen ketika saat melakukan sembayah atau peribadatan mereka biasanya ikut di gereja desa lain yang mempunyai gereja.

B. Pelaksanaan Jam Kerja Karyawan di TB. Sederhana di Desa Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

Perusahaan TB. Sederhana adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan atau perdagangan barang, seperti, bahan bangunan, alat-alat

⁹ *Ibid.*

bangunan, kelontong, pupuk, obat pertanian.¹⁰ Di TB. Sederhana saat ini memiliki 9 orang pekerja atau karyawan masing-masing Namanya yaitu, Bapak Fauzan, Bapak Nur Hasim, Bapak Dwi, Bapak Sarwan, Bapak Nardi, Bapak Joko, Bapak Abddul Ghofur, Bapak Jatmiko, dan Bapak Nahrowi, dan pengelola TB. Sederhana adalah Bapak Taufik Hidayat dan Istri, dan selaku Pemilik usaha adalah Bapak H. Ratman Abdul Aziz, di mana Bapak Taufik Hidayat tersebut merupakan Anak dari Bapak H. Ratman Abdul Aziz.

Adapun pelaksanaan Jam Kerja Karyawan di TB. Sederhana di desa Guntur Kecamatan Guntur Kabupaten Demak penulis bahas dari hak dan kewajiban masing-masing pihak, waktu kerja, dan sistem pengupahan yang dijalankan, sebagai berikut:

1. Hak dan Kewajiban Pemilik Usaha dan pekerja

Hubungan kerja antara pemilik usaha dan pekerja akan menimbulkan hak dan kewajiban dari masing-masing pihak. Hak dan kewajiban antara pihak yang 1 dengan pihak yang lain merupakan suatu kebalikan, jika dipihak 1 merupakan hak, maka dipihak lain adalah kewajiban

Pada hakekatnya segala hak pemilik usaha dan pekerja merupakan peranan yang letaknya saling timbal balik antara satu sama lain. Perkataan lain apa yang menjadi hak pekerja tersebut merupakan kewajiban bagi pemilik usaha dan apa yang menjadi hak dari pemilik usaha adalah kewajiban dari pekerja. Contoh kewajiban bagi pemilik usaha adalah membayar upah dan hak bagi pekerja adalah menerima upah, sedangkan hak

¹⁰ Wawancara dengan pengelola TB. Sederhana, Bapak Taufik Hidayat pada hari sabtu tanggal 01 November 2014

untuk pemilik usaha adalah semua usahanya dapat berjalan dengan lancar dan baik dan kewajiban dari pekerja adalah bekerja dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab. Hak dan kewajiban yang harus ditaati atau dipatuhi oleh para pekerja dan pemilik usaha antara lain:

a. Hak Pemilik usaha

- 1) Pengawasan terhadap operasional perusahaan
- 2) Pengelolaan perusahaan
- 3) Penanganan jalannya operasional perusahaan dan para pekerja
- 4) Memberi perintah
- 5) Menerima hasil pekerjaan

b. Kewajiban Pemilik Usaha

- 1) Membayar upah
- 2) Memberi pekerjaan
- 3) Bertindak sebagai pengusaha yang baik
- 4) Memberi waktu istirahat dan hari libur resmi

c. Hak Pekerja atau Karyawan

- 1) Menerima upah
- 2) Mendapatkan waktu istirahat

d. Kewajiban Pekerja atau Karyawan

- 1) Melaksanakan perintah pemilik usaha
- 2) Melaksanakan pekerjaan dengan baik

2. Waktu Kerja

a. Waktu Kerja Karyawan

Pada hakekatnya Waktu kerja adalah waktu di mana seorang pekerja melakukan pekerjaannya. Adapun waktu kerja bagi karyawan adalah 10 (sepuluh) jam perhari bahkan lebih dan sudah termasuk jam istirahat. Dan 10 (sepuluh) jam tersebut tidak diperhitungkan sebagai waktu kerja lembur.¹¹ Dan dalam kebiasaan desa Guntur pekerja harian yaitu mulai berangkat jam 7 pagi dan pulang jam 4 sore atau ba'da ashar.

Istirahat pada waktu kerja diberikan pemilik usaha kepada pekerja adalah 1 jam lamanya, dan istirahat tersebut tidak bergantung pada jam kadang jam 12 siang dan kadang jam 1 siang atau jam istirahatnya tidak tentu, dan biasanya istirahat mingguan adalah 1 hari yaitu hari minggu dan kadang hari minggu pun di suruh berangkat apabila di suruh pengusahanya, apabila ada pesanan banyak tapi biasanya para pekerja atau karyawan ada yang berangkat dan ada yang tidak, dari sebagian pekerja atau karyawan yang tidak berangkat pada hari minggu atau libur diakibatkan karena kecapek-an kerja dan pada akhirnya tidak berangkat pada hari minggu atau hari libur dan para pekerja yang berangkat pada hari minggu atau hari liburnya mendapat bayaran atau upah seperti hari biasanya.¹² biasanya pekerja atau karyawan yang berangkat hari minggu atau hari libur di karenakan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.¹³

¹¹ Wawancara dengan karyawan di TB. Sederhana, Bapak Dwi pada hari sabtu tanggal 01 November 2014

¹² Wawancara dengan pengelola TB. Sederhana, Bapak Taufik Hidayat pada hari sabtu tanggal 01 November 2014

¹³ Wawancara dengan Karyawan TB. Sederhana, Bapak Abdul Ghofur pada hari sabtu tanggal 01 November 2014

3. Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan atau penggajian dalam perusahaan ini adalah diberikan kepada karyawan yang berangkat kerja dan perhitungan upah karena pada dasarnya perusahaan tersebut membayar upah harian untuk karyawan dan upah hariannya yaitu sebesar Rp.65.000,00 perharinya dan itu pun dibayarkan setiap satu minggu sekali.¹⁴ Itu pun jika pekerja atau karyawannya meminta bayaran pada waktu upah para pekerja atau karyawan harus diberikan, tapi biasanya kalau pekerja atau karyawan tidak meminta, upah atau bayarannya dibayar minggu berikutnya. Dan para karyawan mendapatkan upah Rata-rata perminggu yaitu sebesar Rp. 390.000,00 dan hasil upah perbulannya rata-rata yaitu sebesar Rp.1.560.000,00 dan itu pun kalau karyawan masuk bekerja 6 hari tiap minggunya. Dan para pekerja upah yang di berikan sudah sesuai dengan UMK yang ditetapkan saat ini. Yang mereka keluhkan hanya waktu atau jam kerjanya yang melebihi batas kewajaran.

¹⁴ Wawancara dengan karyawan TB. Sederhana, Bapak Fauzan pada hari sabtu tanggal 01 November 2014